

## DAFTAR PUSTAKA

- Abuya, B. A., Ciera, J. and Kimani-Murage, E. (2012) 'Effect of mother's education on child's nutritional status in the slums of Nairobi', *BMC Pediatrics*, 12(80).
- Adriani, Merryana and Wirjatmadi, R B. (2012) *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta: KENCANA.
- Agha, M. and Agha, R. (2017) 'The rising prevalence of obesity: part A: impact on public health', *International Journal of Surgery Oncology*, 2(17).
- Ahmed, H. S. *et al.* (2016) 'The association between physical activity and overweight and obesity in a population of children at high and low altitudes in Southwestern Saudi Arabia', *Journal of Family & Community Medicine*, 23(2), pp. 82–87. doi: 10.4103/2230-8229.181011.
- Ali, W., Onibala, F. and Bataha, Y. (2017) 'PERBEDAAN ANAK USIA REMAJA YANG OBESITAS DAN TIDAK OBESITAS TERHADAP KUALITAS TIDUR DI SMP NEGERI 8 MANADO', *e-journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(1).
- Almuhanna, M. A. *et al.* (2014) 'Fast food intake and prevalence of obesity in school children in Riyadh City', *SUDANESE JOURNAL OF PAEDIATRICS*, 14(1), pp. 71–80.
- American Academy of Pediatrics (2021) *Obesity*. Available at: <https://www.healthychildren.org/English/health-issues/conditions/obesity/Pages/default.aspx> (Accessed: 29 June 2021).
- Anderson, K. L. (2018) 'A Review of the Prevention and Medical Management of Childhood Obesity', *Child and Adolescent Psychiatric Clinics of North America*. Elsevier Inc, 27(1), pp. 63–76. doi: 10.1016/j.chc.2017.08.003.
- Anggraini (2013) 'Hubungan Kejadian Obesitas pada Anak dengan Kebiasaan Mengonsumsi Makanan Siap Saji di SDIT Ulul Albab Bekasi Tahun 2013', *Jurnal Kesehatan*.
- Anpha (2014) *OBESITY: Sedentary Behaviours and health*. Australia.
- Apriany (2012) 'Asupan Protein, Lemak Jenuh, Natrium, Serat dan IMT terkait dengan Tekanan Darah pasien Hipertensi di RSUD Tuguejo Semarang', *Journal of Nutrition College*, pp. 700–714.
- Aprilia, A. (2015) 'Obesitas pada Anak Sekolah Dasar', *Majority*, 4(7), pp. 45–48. Available at: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/viewFile/1446>

/1281.

- ASEAN/UNICEF/WHO (2016) *Regional report on nutrition security in ASEAN*, vol. 2. Bangkok.
- Ashakiran, S. and Deepthi, R. (2012) 'Fast foods and their impact on health', *Journal of Krishna Institute of Medical Sciences University*, 1(2), pp. 7–15.
- Astiningrum, A. N., Syamsianah, A. and Mufnaetty, M. (2017) 'Hubungan Pengetahuan Tentang Obesitas, Keragaman Konsumsi Makanan Sumber Karbohidrat Dan Serat Dengan Kejadian Obesitas', 6(2), pp. 27–35. Available at: <http://repository.unimus.ac.id/675/>.
- Atika, W., Punuh, M. I. and Kapantow, N. H. (2015) 'HUBUNGAN ANTARA ASUPAN ENERGI DAN ZAT GIZI MAKRO DENGAN STATUS GIZI PADA PELAJAR DI SMP NEGERI 13 KOTA MANADO', *Jurnal Ilmiah Farmasi –UNSRAT*, 4(4).
- Bentham, J. *et al.* (2017) 'Worldwide trends in body-mass index, underweight, overweight, and obesity from 1975 to 2016: a pooled analysis of 2416 population-based measurement studies in 128·9 million children, adolescents, and adults', *The Lancet*, 390(10113), pp. 2627–2642. doi: 10.1016/S0140-6736(17)32129-3.
- Bestari, B. K. and Wati, D. N. K. (2016) 'PENYAKIT KRONIS LEBIH DARI SATU MENIMBULKAN PENINGKATAN PERASAAN CEMAS PADA LANSIA DI KECAMATAN CIBINONG', *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 19(1).
- Brown, C. L. *et al.* (2015) 'Addressing Childhood Obesity. Opportunities for Prevention.', *Pediatric Clinics of North America*, 62(5), pp. 1241–1261. doi: 10.1016/j.pcl.2015.05.013.
- Budianti (2011) *Analisis Faktor Penyebab Obesitas Pada Anak Usia Sekolah*. Skripsi Universitas Indonesia.
- Caballero, B. (2007) 'World Health Organisation. Controlling the global obesity epidemic', *Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health*, 29(1–5).
- Cahyaningrum (2015) 'Leptin sebagai indikator obesitas, Sandubaya Mataram', *Jurnal Kesehatan Prima*, 1(1), pp. 1364–1371.
- Cahyaningsih, D. S. (2011) *Pertumbuhan Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: Trans Info Media.
- Centers for Disease Control and Prevention Division of Media Relations (2009) *Study Estimates Medical Cost of Obesity May Be as High as \$147 Billion Annually*. Available at: <http://www.cdc.gov/media/pressrel/2009/r090727>.

html.%0A.

- Di Cesare, M. *et al.* (2019) ‘The epidemiological burden of obesity in childhood: A worldwide epidemic requiring urgent action’, *BMC Medicine*, 17(1), pp. 1–20. doi: 10.1186/s12916-019-1449-8.
- Chaput, J.-P., Brunet, M. and Tremblay, A. (2014) ‘Relationship between short sleeping hours and childhood overweight/obesity: results from the “Québec en Forme” Project’, *J Obes (Lond)*, 30(7), pp. 1080–5. doi: 10.1038/sj.ijo.0803291.
- Chaput, J.-P., Dutil, C. and Sampasa-Kanyinga, H. (2018) ‘Sleeping hours: what is the ideal number and how does age impact this?’, *Nature and Science of Sleep*, 10, pp. 421–430.
- Copp, A. J. (2016) ‘Spina Bifida’, *Nat Rev Dis Primers*.
- Devaux, M. *et al.* (2011) ‘Exploring the relationship between education and obesity’, *OECD Journal: Economic Studies*, 2011, pp. 121–159.
- Dewi, L. (2018) *HUBUNGAN KONSUMSI JUNK FOOD DENGAN TERJADINYA OBESITAS PADA SISWA SMA SWASTA SULTAN AGUNG PEMATANG SIANTAR*. UNIVERSITAS SUMATERA UTARA.
- Dewi, M. C. (2015) ‘Factors that Cause Obesity in Children’, *Majority*, 4(November), pp. 53–56.
- Dewi, P. L. P. and Kartini, A. (2017) ‘HUBUNGAN PENGETAHUAN GIZI, AKTIVITAS FISIK, ASUPAN ENERGI, DAN ASUPAN LEMAK DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA’, *Journal of Nutrition College*, 6(3), pp. 257–261.
- Dhayanaputri, S., Hartini, N. S. and Kristina, S. A. (2011) ‘Persepsi Ibu Guru dan Tenaga Kesehatan Tentang Obesitas Pada Anak Taman Kanak-Kanak’, *Jurnal Berita Kedokteran Masyarakat*, 27(1), pp. 32–40.
- Dietz, W. H. *et al.* (2015) ‘An integrated framework for the prevention and treatment of obesity and its related chronic diseases’, *Health Affairs*, 34(9), pp. 1456–1463. doi: 10.1377/hlthaff.2015.0371.
- Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular (2017) *Pedoman Pelaksanaan Gerakan Nusantara Tekan Angka Obesitas (Gentas)*. Kementrian Kesehatan RI.
- Ernawati, J. (2002) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Pada Remaja Usia Dini Di SLTP Negeri Wilayah Kota Kab. Maros*. Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

- Estu, A. P. E. and Wahyuni, E. S. (2018) 'HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI SISWA', *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 06(01), pp. 35–39.
- Fatmah and Achadi (2015) 'Baseline survey on nutritional and health status of underfive children at poor communities in DKI Jakarta, Tangerang, and Bogor', *MAKARA Kesehatan*, 9(2), pp. 41–48.
- Fentiana (2012) *Asupan Lemak Sebagai Faktor Dominan Terjadinya Obesitas Pada Remaja (16-18 Tahun) Di Indonesia Tahun 2010 (Data Riskesdas 2010) (Tesis yang tidak dipublikasikan)*. Universitas Indonesia, Depok, Indonesia.
- Fruh, S. M. (2017) 'Obesity: Risk factors, complications, and strategies for sustainable long-term weight management', *Journal of the American Association of Nurse Practitioners*, 29, pp. S3–S14. doi: 10.1002/2327-6924.12510.
- Fuchs, R. *et al.* (2010) 'Education or wealth : which matters more for reducing child mortality in developing countries ? Published by : Austrian Academy of Sciences Press Linked references are available on JSTOR for this article : reducing child mortality in developing', *Vienna Yearbook of Population Research*, 8(2010), pp. 175–199. doi: 10.1553/populationyearbook201.
- Gallagher, E. J. and Leroith, D. (2020) 'OBESITY AND DIABETES : THE INCREASED RISK OF CANCER AND CANCER-RELATED MORTALITY EPIDEMIOLOGY', pp. 727–748. doi: 10.1152/physrev.00030.2014.
- GBD 2015 Risk Factors Collaborators. (2015) 'Global, regional, and national comparative risk assessment of 79 behavioural, environmental and occupational, and metabolic risks or clusters of risks, 1990–2015: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study', *Lancet*, 388, pp. 1659–724.
- Giriwijoyo, S. S. (2012) *Ilmu Kesehatan Olahraga*. Bandung: Rosda.
- Golden, N. H. *et al.* (2016) 'Preventing obesity and eating disorders in adolescents', *Pediatrics*, 138(3). doi: 10.1542/peds.2016-1649.
- Gunawan, K. I. A., Tea, R. and Kusumatutie, N. S. (2020) 'PROBLEMATIKA FASILITAS PEJALAN KAKI DAN JALUR PEMBERHENTIAN PENUMPANG PADA RUAS JALAN RAYA KUTA SEKITAR OLEH-OLEH JOGGER BADUNG, BALI', *Jurnal Teknologi Transportasi dan Logistik*, 1(2), pp. 81–90.

- Güngör, N. K. (2014) 'Overweight and obesity in children and adolescents', *JCRPE Journal of Clinical Research in Pediatric Endocrinology*, 6(3), pp. 129–143. doi: 10.4274/jcrpe.1471.
- Gupta, N. *et al.* (2012) 'Childhood Obesity in Developing Countries: Epidemiology, Determinants, and Prevention', *Endocrine Reviews*, 33(1), pp. 48–70.
- Gurnani, M., Birken, C. and Hamilton, J. (2015) 'Childhood Obesity: Causes, Consequences, and Management', *Pediatric Clinics of North America*. Elsevier Inc, 62(4), pp. 821–840. doi: 10.1016/j.pcl.2015.04.001.
- Haerens, L. (2008) 'The contribution of psychosocial and home environmental factors in explaining eating behaviours in adolescents', *European Journal of Clinical Nutrition*.
- Haryanto, I. (2012) *Faktor faktor yang berhubungan dengan obesitas (Z-Score > 2 IMT menurut umur) pada anak usia sekolah dasar (7-12 tahun) di Jawa tahun 2010 (Analisis data RISKESDAS 2010)*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Hassink, S. G. *et al.* (2015) 'The role of the pediatrician in primary prevention of obesity', *Pediatrics*, 136(1), pp. e275–e292. doi: 10.1542/peds.2015-1558.
- Hayati (2000) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Konsumsi Fast Food Waralaba Modern Dan Tradisional Pada Remaja Siswa SMU Negeri Di Jakarta Selatan*. Institut Pertanian Bogor.
- Heyman, M. B. and Abrams, S. A. (2017) 'Fruit juice in infants, children, and adolescents: Current recommendations', *Pediatrics*, 139(6). doi: 10.1542/peds.2017-0967.
- Hirshkowitz, M. *et al.* (2015) 'National sleep foundation's sleep time duration recommendations: Methodology and results summary', *National Sleep Foundation*. National Sleep Foundation, 1(1), pp. 40–43. doi: 10.1016/j.sleh.2014.12.010.
- Hoda, M. R. *et al.* (2012) 'The adipocyte-derived hormone leptin has proliferative actions on androgen-resistant prostate cancer cells linking obesity to advanced stages of prostate cancer', *Journal of Oncology*, 2012. doi: 10.1155/2012/280386.
- Hodgkinson, A. *et al.* (2019) 'An educational intervention to prevent overweight in pre-school years: a cluster randomised trial with a focus on disadvantaged families', *BMC Public Health*, 19.
- Holt, K. *et al.* (2011) *Nutrition supervision. In: Bright futures nutrition. 3rd edition*.

American Academy of Pediatrics.

- Huriyati, E. *et al.* (2016) ‘Dyslipidemia, Insulin resistance and dietary fat intake in obese and normal weight adolescents: The role of uncoupling protein 2 gene polymorphism’, *Int J Mol Epidemiol Genet*, 7(1), pp. 67–73.
- Indarwati, P. M. (2019) *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Anak Usia 9 – 11 Tahun Di Sd Ma’Arif Kecamatan Ponorogo*. Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun. Available at: <http://repository.stikes-bhm.ac.id/618/1/1.pdf>.
- International Food Policy Research Institute (2015) *International Food Policy Research Institute Global Nutrition Report. Actions and accountability to advance nutrition and sustainable development*. Washington, DC.
- Irnaningtyas (2016) *Biologi untuk SMA/MA Kelas XI Kurikulum 2013 yang Disempurnakan Edisi Revisi*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqamah, N., Sirajuddin, S. and Indriasari, R. (2013) ‘Hubungan Pola Hidup Sedentarian dengan Kejadian Obesitas Sentral pada Pegawai Pemerintahan di Kantor Bupati Kabupaten Jeneponto’, *Fkm Unhas*, pp. 1–13. Available at: <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/5671/JurnalIstiqamahMKMI.pdf?sequence=1>.
- Jannah, M. and Kusumaningrum, I. (2021) ‘Analisis Obesitas pada Anak Sekolah Dasar Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, dan Paparan Informasi tentang Gizi Seimbang’, *ARTERI : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(3), pp. 67–73.
- Johnson, S., Sahu, R. and Saxena, P. (2012) ‘Nutritional Analysis of Junk Food’, *CENTRE FOR SCIENCE AND ENVIRONMENT*, pp. 1–24.
- Keane, E. *et al.* (2017) ‘Physical Activity, Sedentary Behavior and the Risk of Overweight and Obesity in School-Aged Children’, *Pediatric Exercise Science*, 29(3), pp. 408–418.
- Kemenkes RI (2013) *Riskesmas*.
- Kemenkes RI (2019a) *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Jakarta.
- Kemenkes RI (2019b) *Laporan Provinsi Sulawesi Selatan Riskesdas 2018*. Makassar.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017a) *Indonesia Educational Statistics in Brief 2016/2017, Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017b) *Indonesia Educational Statistics in Brief 2016/2017, Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Kleinman, R. E. *et al.* (2002) ‘Diet, breakfast, and academic performance in

- children', *Annals of Nutrition and Metabolism*, 46(SUPPL. 1), pp. 24–30. doi: 10.1159/000066399.
- Kowalski, K. C., Crocker, P. R. E. and Donen, R. M. (2004) *The Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C) and Adolescents (PAQ-A) Manual*. Saskatoon, SK, Canada: College of Kinesiology University of Saskatchewan.
- Kreuser, F. *et al.* (2013) ““Obese Equals Lazy?”” Analysis of the Association between Weight Status and Physical Activity in Children’, *Journal of Obesity*, 5(1), pp. 1–8.
- Kurniasari, A. D. and Nurhayati, F. (2017) ‘Hubungan Antara Tingkat Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Siswa SD Hangtuah 6 Surabaya’, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 05(02), pp. 163–170.
- Kussoy, K., Fatimawali and Kepel, B. (2013) ‘PREVALENSI OBESITAS PADA REMAJA DI KABUPATEN MINAHASA’, *Jurnal e-Biomedik (eBM)*, 1(2).
- Larsen and Lubkin (2006) *Chronic illness: Impact and interventions*. 6th edn. USA: Jones and Bartlett Publishers Inc.
- Listiyana, A. D. and Mardiana, G. N. P. (2013) ‘Obesitas Sentral Dan Kadar Kolesterol Darah Total’, *KESMAS - Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), pp. 37–43. doi: 10.15294/kemas.v9i1.2828.
- Lo, J. C. *et al.* (2014) ‘Prevalence of obesity and extreme obesity in children aged 3-5 years’, *Pediatric Obesity*, 9(3), pp. 167–175. doi: 10.1111/j.2047-6310.2013.00154.x.
- Loliana, N. and Siti, R. (2015) ‘Asupan Dan Kecukupan Gizi Antara Remaja Obesitas Dengan Non Obesitas’, *Media Gizi Indonesia*, 10(2), pp. 141–145.
- Maditias, G. (2015) ‘Konsumsi Junk Food dan Pubertas Dini Junk Food Consumption and Early Puberty’, *Jurnal Majority*, 4(November), pp. 117–120.
- Mar’ah, F. (2017) *Hubungan sedentary life dengan kejadian obesitas pada anak di SDN mangkura 1 makasar*. Universitas Hasanuddin.
- Marfuah, D. and Hadi, H. (2013) ‘Durasi dan Kualitas Tidur Hubungannya Dengan Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul’, *Gizi dan Dietetik Indonesia*, 1, pp. 93–101.
- Mariam, D. A. and Larasati, T. (2016) ‘Obesitas Anak dan Peranan Orang Tua’, *Majority*, 5(5), pp. 161–165. Available at:

- <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/943/776>.
- Maulana, L. O. A. M. (2012) *Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Kelas IV dan V SD Inpres 2 Pannampu Kecamatan Tallo Kota Makassar Tahun 2012*. Universitas Hasanuddin.
- Mauliza, M. (2018) 'Obesitas Dan Pengaruhnya Terhadap Kardiovaskular', *AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*, 4(2), p. 89. doi: 10.29103/averrous.v4i2.1040.
- Meirlyn Andiny Sawello and Malonda, N. S. (2012) 'Analisis aktivitas ringan sebagai faktor resiko terjadinya obesitas pada remaja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Manado', *Universitas Sam Ratulangi Manado*.
- Miller, M. A. *et al.* (2018) 'Sleep duration and incidence of obesity in infants, children, and adolescents: a systematic review and meta-analysis of prospective studies', *Sleep Research Society*, 41(4).
- Morselli (2012) 'Sleep and Metabolic Function', *European Journal of Physiology*.
- Muhammad, H. F. L. (2018) 'Pemanfaatan sekolah sebagai sarana pencegahan obesitas sejak dini pada remaja', *Journal of Community Empowerment for Health*, 1(2).
- Muntyati, N. I. (2020) *HUBUNGAN DURASI TIDUR DAN PERILAKU SEDENTARY DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH: STUDI LITERATUR*. UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA.
- NCD-RisC (2020) *NCD Risk Factor Collaboration, NCD Risk Factor Collaboration*. Available at: <https://ncdrisc.org>.
- Notoatmojo, S. (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2012) *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2013) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmojo, S. (2014) 'Metodologi Penelitian Kesehatan', in. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, A. W. *et al.* (2011) *Ilmu gizi menjadi sangat mudah = Nutrition made incredibly easy*. Jakarta: EGC.
- Nugroho, T. S. (2016) 'Perbedaan Kuantitas Tidur pada Remaja yang Obesitas dan yang Tidak Mengalami Obesitas di SMA Negeri 2 Demak', *Jurnal Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Ngudi Waluyo Ugaran*.
- Nurchayyo, F. (2011) 'KAITAN ANTARA OBESITAS DAN AKTIVITAS FISIK', in *KAITAN ANTARA OBESITAS DAN AKTIVITAS FISIK*. Medikora.



- Octari, C., Liputo, N. I. and Edison, E. (2014) 'Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup dengan Kejadian Obesitas pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas Padang', *Jurnal Kesehatan Andalas*, 3(2), pp. 131–135. doi: 10.25077/jka.v3i2.50.
- P2PTM Kemenkes RI (2018a) *Aktivitas Fisik Berat*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- P2PTM Kemenkes RI (2018b) *Aktivitas Fisik Ringan*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: <http://www.p2ptm.kemkes.go.id/infographic-p2ptm/obesitas/page/34/aktivitas-fisik-ringan> (Accessed: 13 April 2021).
- P2PTM Kemenkes RI (2018c) *Aktivitas Fisik Sedang*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Partinah, T. and Budiantoro, S. (2019) 'HUBUNGAN POLA TIDUR DENGAN INDEKS MASSA TUBUH PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR (6-11 TAHUN) DI SD ISLAM AT-TAQWA RAWAMANGUN JAKARTA TIMUR', *Jurnal Afiat : Kesehatan dan Anak*, 5(01).
- Patel (2004) 'A prospective study of sleep duration and mortality risk in women', *Pubmed*.
- Patel (2008) 'Short sleep duration and weight gain: a systematic review.', *Obesity Journal*.
- Permatasari, I. R. I., Mayulu, N. and Hamel, R. (2013) 'Analisa Riwayat Orang Tua Sebagai Faktor Resiko Obesitas Pada Anak Sd Di Kota Manado', *Jurnal Keperawatan*, 1(1).
- Potter and Perry (2012) *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. 4th edn. Jakarta: EGC.
- Pratiwi (2012) *BAB 1 Pendahuluan*.
- Pratiwi, N. A. (2017) *GAMBARAN KEBIASAAN MENGONSUMSI JUNK FOOD DAN POLA AKTIVITAS SEBAGAI FAKTOR RISIKO KEJADIAN OVERWEIGHT PADA REMAJA DI SMP NEGERI 21 MAKASSAR*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN.
- Qamariyah, B. and Nindya, T. S. (2018) 'Hubungan Antara Asupan Energi, Zat Gizi Makro dan Total Energy Expenditure dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar', *Departemen Gizi Kesehatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga*.
- Ramadani, D. (2021) *HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DAN POLA TIDUR DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA 10-18 TAHUN DI*

WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAYO SELINCAH KOTA JAMBI.  
Universitas Jambi.

- Sahoo, K. *et al.* (2015) 'Childhood obesity: causes and consequences', *Journal of Family Medicine and Primary Care*, 4(2).
- Sajawandi, L. (2015) 'PENGARUH OBESITAS PADA PERKEMBANGAN SISWA SEKOLAH DASAR DAN PENANGANANNYA DARI PIHAK SEKOLAH DAN KELUARGA'.
- Salam, A. (2010) 'Faktor Risiko Kejadian Obesitas Pada Remaja., PPS Unhas Makassar', *Jurnal MKMI*, 6(3), pp. 185–190.
- Saputro, M. D. C. and Nurhayati, F. (2014) 'HUBUNGAN ANTARA TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN STATUS GIZI SISWA (Studi pada siswa SDN Campurejo I Bojonegoro)', *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 02(03), pp. 627–630.
- Saragih, A. M. (2016) *FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN OBESITAS PADA SISWA DI SMP NEGERI 1 TEBING TINGGI*. Universitas Sumatera Utara.
- Sartika, R. A. D. (2011) 'Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia', *Makara, kesehatan*, 15(1), pp. 37–43.
- Schlenker (2011) 'Williams' Essentials of Nutrition and Diet Therapy', *Elsevier*.
- Septiana, P. and Irwanto (2018) 'Hubungan Durasi Tidur dengan Kejadian Obesitas pada Anak Usia 3–8 Tahun', *Global Medical and Health Communication*, 6(1), pp. 63–7.
- Setyawati, V. A. V. and Rimawati, E. (2016) 'Pola Konsumsi Fast Food Dan Serat Sebagai Faktor Gizi Lebih Pada Remaja', *Unnes Journal of Public Health*, 5(3), p. 275. doi: 10.15294/ujph.v5i3.16792.
- Sharkey, J. R. *et al.* (2011) 'Association between proximity to and coverage of traditional fast-food restaurants and non-traditional fast-food outlets and fast-food consumption among rural adults', *International Journal of Health Geographics*, 10, pp. 1–11. doi: 10.1186/1476-072X-10-37.
- Siagian, A. and Sudaryati, E. (2018) *Hubungan Pendapatan Orang Tua, Aktivitas Fisik dan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan dengan Obesitas pada Anak Sekolah Dasar N 1 Bengkalis Tahun 2017*.
- Siswanto, Suyanto and Susila (2013) *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Kedokteran*. Pertama. Yogyakarta: Bursa Ilmu.
- Sleep Foundation (2020) *How Much Sleep Do Babies and Kids Need?*, *OneCare*

*Media.*

- Soetjiningsih (2012) *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Styne, D. M. *et al.* (2017) ‘Pediatric Obesity—Assessment, Treatment, and Prevention: An Endocrine Society Clinical Practice Guideline’, *The Journal of Clinical Endocrinology & Metabolism*, 102(3), pp. 709–757.
- Suardi, M. (2012) *Pengantar pendidikan : teori dan aplikasi*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sukiniarti (2015) ‘KEBIASAAN MAKAN PAGI PADA ANAK USIA SD DAN HUBUNGANNYA DENGAN TINGKAT KESEHATAN DAN PRESTASI BELAJAR’, *JURNAL PENDIDIKAN BIOLOGI INDONESIA*, 1(3), pp. 315–321.
- Supriasa, I., Fajar, I. and Bakri, I. (2002) *Penelitian Status Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Supriasa (2013) *Pendidikan & Konsultasi Gizi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suryaputra, K. and Nadhiroh, S. R. (2012) ‘PERBEDAAN POLA MAKAN DAN AKTIVITAS FISIK ANTARA REMAJA OBESITAS DENGAN NON OBESITAS’, *MAKARA, KESEHATAN*, 16(1), pp. 45–50.
- Syam, Y. (2017) *HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SD NEGERI MANGKURA I MAKASSAR*. Universitas Hasanuddin.
- The GBD 2015 Obesity Collaborators (2017) ‘Health Effects of Overweight and Obesity in 195 Countries over 25 Years’, *The New England Journal of Medicine*, 377(1), pp. 13–27.
- Vikram, K. and Vanneman, R. (2019) ‘Maternal education and the multidimensionality of child health outcomes in India’, *Journal of Biosocial Science*, 52(1), pp. 57–77. doi: 10.1017/S0021932019000245.
- Vilchis-Gil, J. *et al.* (2015) ‘Food habits, physical activities and sedentary lifestyles of eutrophic and obese school children: a case–control study’, *BMC Public Health*, 15(124).
- Vizcano, M. (2008) ‘Assessment of an after- school physical activity program to prevent obesity among 9- to 10-year-old children: a cluster randomized trial’, *International of Obesity*.
- Wawan (2011) *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Weihrauch-Blüher, S. and Wiegand, S. (2018) ‘Risk Factors and Implications of

- Childhood Obesity', *Current obesity reports*. *Current Obesity Reports*, 7(4), pp. 254–259. doi: 10.1007/s13679-018-0320-0.
- Wellman, G. (2010) 'A growing concern.', *South Dakota medicine : the journal of the South Dakota State Medical Association*, 63(5), p. 159. doi: 10.7748/nop.11.8.28.s39.
- Whittemore, R. *et al.* (2014) 'Methods for knowledge synthesis: an overview', *Heart Lung*, 43(5), pp. 453–61.
- Widyaningtyas, S. A. (2013) 'HUBUNGAN USIA MENARCHE DENGAN OBESITAS PADA REMAJA PUTRI DI SMA THERESIANA 1 SEMARANG', *Journal of Nutrition College*, 2(1), pp. 10–17.
- Widyawati, N. (2014) 'Faktor-faktor yang berhubungan dengan obesitas pada anak sekolah dasar usia 6-14 tahun di SD Budi Mulia 2 Yogyakarta Tahun 2014', *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Wijaksana, I. K. E. (2016) 'Infectobesity Dan Periodontitis: Hubungan Dua Arah Obesitas Dan Penyakit Periodontal', *ODONTO : Dental Journal*, 3(1), p. 67. doi: 10.30659/odj.3.1.67-73.
- Wong, L. . *et al.* (2009) *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik*. 6th edn. Jakarta: EGC.
- World Health Organisation (2012) *Controlling the global obesity epidemic*, *World Health Organisation*.
- World Health Organization. Regional Office for South-East Asia (2012) *Noncommunicable diseases in the South-East Asia Region, 2011: situation and response*. India: WHO Regional Office for South-East Asia. Available at: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/205578>.
- World Health Organization (2018) *Noncommunicable Diseases (NCD) country profiles*, *World Health Organization*.
- Worldmapper (2021) *Obese Children*, *Worldmapper*. Available at: <https://worldmapper.org/maps/obese-children-2015/>.
- Yuniarko, P. E. (2015) *TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG GIZI SISWA KELAS IV SD NEGERI SE DAERAH BINAAN I WILAYAH SELATAN KECAMATAN DUKUN KABUPATEN MAGELANG TAHUN AJARAN 2014/2015*. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian**



**KUESIONER PENELITIAN**

**“FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN GIZI  
BERLEBIH PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD ADVENT  
MAKASSAR TAHUN 2022”**

*Kalau ada yang tidak dimengerti, tanyakan pada kakak yang di depan ya.*

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

Isilah identitas di bawah ini atau berikan tanda (v) pada kotak yang telah disediakan.

Nama : \_\_\_\_\_

Umur : \_\_\_ tahun

Berikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sesuai dengan kamu

Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan

Kelas :  4 SD     5 SD     6 SD

**B. IDENTITAS ORANG TUA RESPONDEN**

Pendidikan terakhir orang tua :  Tidak Sekolah       SMP

SD       SMA

Perguruan Tinggi (D3/D4/S1/S2/S3)

**\*DIISI OLEH PENELITI**

Berat badan : \_\_\_ kg

Tinggi badan : \_\_\_ cm

Indeks Massa Tubuh :

Nilai Zscore :

Kesimpulan : **Gizi Berlebih / Gizi Tidak Berlebih**

**C. Pertanyaan mengenai kuantitas tidur**

Pilihlah jawaban sesuai dengan yang kamu alami.

1. Selama seminggu terakhir, berapa lama kamu tidur setiap harinya? (tidur siang dan tidur malam)
  - a. Saya tidur 9 sampai 11 jam sebanyak 4 kali atau lebih dari 4 kali seminggu.
  - b. Saya tidur 9 sampai 11 jam kurang dari 4 kali seminggu.

**D. Pertanyaan mengenai frekuensi konsumsi *Junk Food***

Berilah tanda centang (✓) pada frekuensi makan atau jumlah makan sesuai dengan nama makanan yang ada

No.	Nama Makanan	Frekuensi Makan					
		Setiap kali makan	1 kali per hari	Lebih dari 3 kali per minggu	Kurang dari 3 kali per minggu	1 kali sebulan	Tidak pernah
1.	Ayam goreng krispy (117gr)						
2.	Mie Instan (84gr)						
3.	Bakwan (65gr)						
4.	Molen (40gr)						
5.	Tahu isi goreng (95gr)						
6.	Pisang goreng (60gr)						
7.	Tempe goreng (65 gr)						
8.	Nugget (15gr)						
9.	Bakso (15gr)						
10.	Jalangkote/pastel (50gr)						
11.	Cimol (50gr)						
12.	Sosis bakar/goreng (30gr)						
13.	Soft drink (250ml)						
14.	Milk shake (370ml)						
15.	Roti bakar (48gr)						

No.	Nama Makanan	Frekuensi Makan					
		Setiap kali makan	1 kali per hari	Lebih dari 3 kali per minggu	Kurang dari 3 kali per minggu	1 kali sebulan	Tidak pernah
16.	Terang bulan mini (52gr)						
17.	Ice cream (200gr)						
18.	Burger (150g)						
19.	Pizza (83gr)						
20.	Wafer (18gr)						
21.	Biskuit (20gr)						
22.	Kukis (16gr)						
23.	Snack jagung (13gr)						
24.	Snack kentang (15gr)						
25.	Snack singkong (16gr)						
26.	Keripik (11gr)						
27.	Cokelat (70gr)						

#### E. Pertanyaan mengenai aktivitas fisik

##### Kuesioner *Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C)*

(Kowalski, Crocker and Donen, 2004)

Pertanyaan yang akan ditanyakan di bawah ini berguna untuk mencari tahu mengenai kegiatan aktivitas fisik yang kamu lakukan dalam 7 hari terakhir. Aktivitas fisik yang dimaksudkan termasuk olahraga atau lari yang membuat kamu berkeringat atau membuat kaki kamu terasa lelah, atau permainan yang membuat nafas kamu menjadi lebih cepat seperti kejar-kejaran, melompat, berlari, memanjat dan lain-lain.

Ingat:

- 1) Tidak ada jawaban yang benar dan salah karena ini bukan ujian.
- 2) Jawaban terbaik adalah jawaban yang kamu isi dengan jujur sesuai dengan yang kamu lakukan.
- 3) Pahami pertanyaan terlebih dahulu sebelum kamu menjawab



## 1. Aktivitas fisik yang kamu lakukan saat waktu luang

(Lihat tabel di bawah) Apakah kamu melakukan salah satu kegiatan di tabel ini dalam 7 hari terakhir? Jika iya, maka berapa kali?

**Berikan tanda centang (✓) hanya satu per baris**

Jenis kegiatan	Tidak pernah	3-4 kali	1-2 kali	5-6 kali	7 kali atau lebih
Lomba lari					
Tenis meja					
Sepatu roda					
Kejar-kejaran					
Berjalan untuk latihan					
Bersepeda					
Jogging atau berlari					
Aerobik					
Berenang					
Bisbol, softball					
Menari					
Sepakbola					
Futsal					
Basket					
Bulutangkis					
Voli					
Melompat atau lompat tali					
Ice skating					
Joget tiktok					
Lainnya					
_____					
_____					

*Pilihlah hanya satu jawaban yang paling menyerupai kamu*

2. Dalam 7 hari terakhir, selama kelas penjaskes (PJOK) atau kelas olahraga, seberapa sering kamu sangat aktif dan semangat (bermain keras, berlari, melompat, melempar)
  - a. Saya tidak pernah ikut kelas olahraga
  - b. Hampir tidak pernah
  - c. Terkadang
  - d. Cukup sering
  - e. Selalu
3. Dalam 7 hari terakhir, apa yang paling sering kamu lakukan saat sedang istirahat belajar atau kelas?
  - a. Duduk (berbicara, membaca, nonton, main hp, mengerjakan tugas)
  - b. Berdiri atau berjalan sedikit
  - c. Berlari atau bermain sedikit
  - d. Berlari dan bermain lumayan banyak
  - e. Berlari dan bermain sampai cukup capek setiap jam istirahat
4. Dalam 7 hari terakhir, selain makan siang, apa yang biasanya kamu lakukan saat jam istirahat makan siang?
  - a. Duduk (berbicara, membaca, nonton, main hp, mengerjakan tugas)
  - b. Berdiri atau berjalan sedikit
  - c. Berlari atau bermain sedikit
  - d. Berlari dan bermain lumayan banyak
  - e. Berlari dan bermain sampai cukup capek setiap jam istirahat
5. Dalam 7 hari terakhir, berapa hari setelah pulang sekolah, kamu berolahraga, menari atau joget, atau bermain dimana kamu sangat aktif?
  - a. Tidak ada
  - b. 1 kali minggu lalu
  - c. 2 atau 3 kali minggu lalu
  - d. 4 kali minggu lalu
  - e. 5 kali minggu lalu
6. Dalam 7 hari terakhir, berapa banyak malam kamu berolahraga, menari atau joget, atau bermain dimana kamu sangat aktif?
  - a. Tidak ada
  - b. 1 kali minggu lalu
  - c. 2 atau 3 kali minggu lalu
  - d. 4 kali minggu lalu
  - e. 5 kali minggu lalu

7. Pada akhir pekan lalu, berapa kali kamu berolahraga, menari atau joget, atau bermain dimana kamu sangat aktif?
- Tidak ada
  - 1 kali
  - 2-3 kali
  - 4-5 kali
  - 6 kali atau lebih
8. Bacalah kelima pilihan jawaban di bawah, lalu pilih salah satu yang paling menggambarkan kamu dalam 7 hari terakhir.
- Saya hanya melakukan sedikit upaya untuk bergerak dan berolahraga dalam sebagian besar waktu luang saya
  - Saya kadang-kadang (1-2 kali minggu lalu) melakukan hal-hal fisik di waktu luang saya. Seperti berolahraga, pergi lari (*jogging*), berenang, naik sepeda, aerobik)
  - Saya cukup sering (3-4 kali minggu lalu) melakukan hal-hal fisik di waktu luang saya.
  - Saya sering (5-6 kali minggu lalu) melakukan hal-hal fisik di waktu luang saya.
  - Saya sangat sering (7 kali atau lebih minggu lalu) melakukan hal-hal fisik di waktu luang saya.
9. Tandai seberapa sering kamu melakukan aktivitas fisik seperti bermain, berolahraga, menari, joget, atau aktivitas fisik lainnya untuk setiap hari pada minggu lalu di tabel berikut.

**Berikan tanda centang (✓) hanya satu per baris**

Hari	Tidak Pernah	Jarang	Kadang-kadang	Sering	Sangat sering
Senin					
Selasa					
Rabu					
Kamis					
Jumat					
Sabtu					
Minggu					

**F. Pertanyaan mengenai pengetahuan**

Berikan tanda silang (×) pada jawaban yang kamu rasa benar

1. Apakah kamu tau kalau tidur yang cukup berguna bagi kesehatan?
  - a. Ya
  - b. Tidak
2. Berapa jumlah jam tidur anak sekolah dasar yang baik bagi kesehatan?
  - a. 9-11 jam
  - b. 7-9 jam
3. Benar atau salah. Kurang tidur membuat tubuh menjadi lemas pada keesokan harinya.
  - a. Benar
  - b. Salah
4. Sarapan adalah kegiatan makan pagi yang dilakukan pada jam ...
  - a. Sebelum jam 9
  - b. Sesudah jam 9
5. Benar atau salah. Sarapan bermanfaat untuk memberikan konsentrasi dalam kegiatan belajar
  - a. Benar
  - b. Salah
6. Mana menu sarapan yang lebih baik?
  - a. Burger
  - b. Nasi merah, ikan dan sayur.
7. Menurut kamu, siapa saja yang harus sarapan di pagi hari?
  - a. Orang yang sedang sakit saja
  - b. Semua orang
8. Menu makanan yang mana yang memiliki kandungan gizi yang lebih tinggi?
  - a. Nasi goreng dengan ayam dan kerupuk
  - b. Nasi putih dengan telur, sayur dan buah-buahan
9. Komposisi makan yang seimbang adalah
  - a. Karbohidrat, protein, serat dan lemak
  - b. Karbohidrat, dan lemak saja
10. Benar atau salah. Makan ayam goreng yang berlebihan tidak baik untuk kesehatan
  - a. Benar
  - b. Salah
11. Benar atau salah. Minuman manis kandungan gulanya hanya sedikit
  - a. Benar
  - b. Salah

12. Benar atau salah. Jika saya olahraga dengan cukup, maka saya akan jadi lebih sehat dan berbahagia
  - a. Benar
  - b. Salah
13. Benar atau salah. Kebanyakan duduk bermain hp, nonton dan bermain games dapat membuat saya cepat gemuk
  - a. Benar
  - b. Salah
14. Kegemukan tidak baik untuk kesehatan dan harus secepatnya dihindari
  - a. Setuju
  - b. Tidak setuju
15. Yang bukan resiko penyakit yang ditimbulkan dari obesitas adalah
  - a. Hipertensi
  - b. Hepatitis

## Lampiran 2 Izin Penelitian Kampus



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**DEPARTEMEN EPIDEMIOLOGI**  
*Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10 Makassar 90245, ruangan KA.307 It. III FKM Unhas*  
*e-mail: epid@fkm.unhas.ac.id*

Nomor : 8447/UN4.14.7/PT.01.00/2021 24 September 2021  
Perihal : Izin Pengambilan Data Awal

Yth,

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu pintu Provinsi Sulawesi selatan**  
**c.q Bidang Penyelenggara Pelayanan Perizinan**

Di -

Tempat

Dengan hormat, Kami ajukan mahasiswa Jurusan Epidemiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin :

Nama : Mark Christoper S Saragi  
NIM : K011171810  
Alamat : Jln. Nuri Perumahan Pesona Taman Anggrek Blok A33

Bermaksud untuk pengambilan data awal di Sekolah Dasar Advent Makassar dalam rangka penyusunan Proposal Penelitian dengan topik penelitian :

Judul Penelitian : **Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Advent Makassar**

Waktu Penelitian : September - Oktober 2021

Untuk proses ini, kiranya Bapak/Ibu berkenan membantu mahasiswa kami dalam proses perizinannya. Adapun data yang ingin diambil sebagai berikut :

Jumlah Dan Data Siswa Kelas IV,V,VI ( Empat, Lima, Enam ) SD Advent

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.



Departemen Epidemiologi  
**Dr. Wahiduddin, SKM., M.Kes**  
NIP. 19760407 200501 1 004

Lampiran 3 Lembar Perbaikan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
 Jalan Perintis Km. 10 Makassar 90245 Tel. 0411 - 585658 Faks. 0411 - 586013  
 E-mail : [dekanfkmuh@gmail.com](mailto:dekanfkmuh@gmail.com) Laman : [www.unhas.ac.id/fkm](http://www.unhas.ac.id/fkm)

**LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Mark Christopher S Saragi  
 Nim : K011171810  
 Hari/Tgl : Jumat, 22 Oktober 2021  
 Pukul : 10.00-11.00 WITA  
 Tempat : Via Zoom  
 Bagian : Epidemiologi  
 Judul Skripsi : Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar Di SD Advent Makassar Tahun 2021

No	Nama Dosen Penguji	Hal-Hal Yang Perlu Diperbaiki	Halaman		Tanda Tangan
			Sebelum	Sesudah	
1.	Prof. Dr. Ridwan A., SKM, M.Kes, MScPH	-			
2.	Indra Dwinata, SKM, MPH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Verbal diuji sampai dibatal karena banyak keat</li> <li>- keesahur</li> </ul>			
3.	Prof. Dr. drg. Andi Zulkifli Abdullah, M.Kes	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak ada rumusan masalah khusus</li> <li>- Tujuan umum konstaten</li> <li>- Tujuan umum</li> <li>- Perbaiki pola sampling</li> <li>- Exhausted sampling</li> </ul>			
4.	Safrullah Amir, SGz, MPH	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Analisis perbedaan kelas</li> <li>- kelas berapa SSP yg Gak sampel</li> <li>- Uji Gb keesahur</li> <li>- Analisis data menggunakan SPSS</li> <li>- Daftar IS</li> </ul>			

Makassar, 09 Desember 2021

Pembimbing I

Prof. Dr. Ridwan A., SKM, M.Kes, MScPH

## Lampiran 4 Izin Penelitian PTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 24551/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Penelitian**

**KepadaYth.**  
 Ketua Yayasan SD ADVENT Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar Nomor : 11062/UN4.14.8/PT.01.04/2021 tanggal 15 Desember 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

**N a m a** : MARK CHRISTOPER SIMEON SARAGI  
**Nomor Pokok** : K011171810  
**Program Studi** : Kesehatan Masyarakat  
**Pekerjaan/Lembaga** : Mahasiswa(S1)  
**Alamat** : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI SD ADVENT MAKASSAR TAHUN 2021 "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 Januari s/d 31 Maret 2022**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 17 Desember 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Ir. H. DENNY IRAWAN SAARDI, M.Si**  
 Pangkat : Pembina Utama Madya  
 Nip : 19620624 199303 1 003

Tembusan Yth  
 1. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 17-12-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231





## Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian

### 1. Proses pengukuran tinggi badan



### 2. Proses pengukuran berat badan



### 3. Proses pengisian kuesioner



**Lampiran 6 Hasil Analisis SPSS**

**A. Analisis Univariat**

**1. Karakteristik Responden**

**Status Gizi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Normal	34	43.6	43.6	43.6
Overweight	15	19.2	19.2	62.8
Obesitas	29	37.2	37.2	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Kategori Status Gizi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Gizi Berlebih	44	56.4	56.4	56.4
Gizi Tidak Berlebih	34	43.6	43.6	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Kelompok Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8	10	12.8	12.8	12.8
9	18	23.1	23.1	35.9
10	18	23.1	23.1	59.0
11	28	35.9	35.9	94.9
12	4	5.1	5.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Jenis Kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	48	61.5	61.5	61.5
Perempuan	30	38.5	38.5	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**Kelas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	20	25.6	25.6	25.6
4	16	20.5	20.5	46.2
5	24	30.8	30.8	76.9
6	18	23.1	23.1	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**2. Tingkat Pendidikan Ayah****Tingkat Pendidikan Ayah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	2	2.6	2.6	2.6
Tinggi	76	97.4	97.4	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**3. Tingkat Pendidikan Ibu****Tingkat Pendidikan Ibu**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	6	7.7	7.7	7.7
Tinggi	72	92.3	92.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

**4. Kuantitas Tidur****Kuantitas Tidur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	38	48.7	48.7	48.7
Cukup	40	51.3	51.3	100.0
Total	78	100.0	100.0	

## 5. Konsumsi *Junk Food*

Distribusi Frekuensi Pertanyaan Frekuensi Konsumsi *Junk Food*

No.	Frekuensi Konsumsi Makanan	Setiap kali makan		1 Kali per hari		Lebih dari 3 kali per minggu		Kurang dari 3 kali per minggu		1 kali sebulan		Tidak pernah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	Ayam Goreng Krispy (117gr)	4	5,1	17	21,8	13	16,7	16	20,5	26	33,3	2	2,6
2.	Mie Instan (84gr)	5	6,4	20	25,6	18	23,1	22	28,2	10	12,8	3	3,8
3.	Bakwan (65gr)	1	1,3	8	10,3	8	10,3	8	10,3	17	21,8	36	46,2
4.	Molen (40gr)	3	3,8	10	12,8	7	9,0	12	15,4	14	17,9	32	41,0
5.	Tahu isi goreng (95gr)	7	9,0	8	10,3	8	10,3	17	21,8	20	25,6	18	23,1
6.	Pisang goreng (60gr)	8	10,3	17	21,8	20	25,6	20	25,6	9	11,5	4	5,1
7.	Tempe Goreng (65gr)	24	30,8	17	21,8	17	21,8	11	14,1	5	6,4	4	5,1
8.	Nugget (15gr)	12	15,4	11	14,1	13	16,7	7	9,0	23	29,5	12	15,4
9.	Bakso (15gr)	11	14,1	11	14,1	15	19,2	24	30,8	11	14,1	6	7,7
10.	Jalangkote/pastel (50gr)	1	1,3	9	11,5	8	10,3	11	14,1	31	39,7	18	23,1
11.	Cimol (50gr)	4	5,1	0	0,0	2	2,6	7	9,0	11	14,1	54	69,2
12.	Sosis bakar/goreng (30gr)	4	5,1	6	7,7	11	14,1	12	15,4	26	33,3	19	24,4
13.	Minuman soda (250ml)	2	2,6	8	10,3	12	15,4	11	14,1	21	26,9	24	30,8
14.	Milk shake (370ml)	5	6,4	11	14,1	7	9,0	10	12,8	19	24,4	26	33,3
15.	Roti bakar (48gr)	7	9,0	9	11,5	17	21,8	15	19,2	24	30,8	6	7,7
16.	Terang bulan (52gr)	5	6,4	11	14,1	14	17,9	13	16,7	27	34,6	8	10,3
17.	Es krim (200gr)	8	10,3	12	15,4	18	23,1	14	17,9	18	23,1	8	10,3

No.	Frekuensi Konsumsi Makanan	Setiap kali makan		1 Kali per hari		Lebih dari 3 kali per minggu		Kurang dari 3 kali per minggu		1 kali sebulan		Tidak pernah	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
18	Burger (150gr)	5	6,4	9	11,5	4	5,1	12	15,4	31	39,7	17	21,8
19	Pizza (83gr)	4	5,1	2	2,6	10	12,8	12	15,4	37	47,4	13	16,7
20	Wafer (18gr)	12	15,4	14	17,9	18	23,1	11	14,1	13	16,7	10	12,8
21	Biskuit (20gr)	15	19,2	17	21,8	20	25,6	12	15,4	8	10,3	6	7,7
22	Kukis (16gr)	11	14,1	17	21,8	17	21,8	8	10,3	13	16,7	12	15,4
23	Snack jagung (13gr)	12	15,4	11	14,1	5	6,4	15	19,2	17	21,8	18	23,1
24	Snack kentang (15gr)	11	14,1	16	20,5	11	14,1	17	21,8	15	19,2	8	10,3
25	Snack singkong (16gr)	5	6,4	12	15,4	10	12,8	12	15,4	16	20,5	23	29,5
26	Keripik (11gr)	11	14,1	12	15,4	17	21,8	16	20,5	15	19,2	7	9,0
27	Cokelat (70gr)	1	1,3	11	14,1	15	19,2	13	16,7	11	14,1	24	30,8

#### Konsumsi Junk Food

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Berlebih	29	37.2	37.2	37.2
Cukup	49	62.8	62.8	100.0
Total	78	100.0	100.0	

#### 6. Aktivitas Fisik

##### Aktivitas Fisik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	59	75.6	75.6	75.6
Tinggi	19	24.4	24.4	100.0
Total	78	100.0	100.0	

## 7. Pengetahuan Gizi

**Pengetahuan Gizi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	11	14.1	14.1	14.1
Baik	67	85.9	85.9	100.0
Total	78	100.0	100.0	

### B. Analisis Univariat

#### 1. Tingkat Pendidikan Ayah dengan Kejadian Gizi Berlebih

**Crosstab**

			Kejadian Gizi Berlebih		Total
			Gizi Berlebih	Gizi Tidak Berlebih	
Tingkat Pendidikan Ayah	Rendah	Count	2	0	2
		% of Total	100.0%	0.0%	100.0%
	Tinggi	Count	42	34	76
		% of Total	55.3%	44.7%	100.0%
Total	Count	44	34	78	
	% of Total	56.4%	43.6%	100.0%	

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.586 <sup>a</sup>	1	.208		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.288	1	.591		
Likelihood Ratio	2.331	1	.127		
Fisher's Exact Test				.502	.315
Linear-by-Linear Association	1.566	1	.211		
N of Valid Cases	78				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .87.

b. Computed only for a 2x2 table

## 2. Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Gizi Berlebih

**Crosstab**

			Kejadian Gizi Berlebih		Total
			Gizi Berlebih	Gizi Tidak Berlebih	
Tingkat Pendidikan Ibu	Rendah	Count	3	3	6
		% of Total	50.0%	50.0%	100.0%
	Tinggi	Count	41	31	72
		% of Total	56.9%	43.1%	100.0%
Total		Count	44	34	78
		% of Total	56.4%	43.6%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.109 <sup>a</sup>	1	.742		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.108	1	.743		
Fisher's Exact Test				1.000	.532
Linear-by-Linear Association	.107	1	.743		
N of Valid Cases	78				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.62.

b. Computed only for a 2x2 table

## 3. Kuantitas Tidur dengan Gizi Berlebih

**Crosstab**

			Kejadian Gizi Berlebih		Total
			Gizi Berlebih	Gizi Tidak Berlebih	
Kuantitas Tidur	Kurang	Count	23	15	38
		% of Total	60.5%	39.5%	100.0%
	Cukup	Count	21	19	40
		% of Total	52.5%	47.5%	100.0%
Total		Count	44	34	78
		% of Total	56.4%	43.6%	100.0%



#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.511 <sup>a</sup>	1	.475		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.236	1	.627		
Likelihood Ratio	.511	1	.475		
Fisher's Exact Test				.502	.314
Linear-by-Linear Association	.504	1	.478		
N of Valid Cases	78				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.56.

b. Computed only for a 2x2 table

#### 4. Konsumsi Junk Food dengan Kejadian Gizi Berlebih

##### Crosstab

			Kejadian Gizi Berlebih		Total
			Gizi Berlebih	Gizi Tidak Berlebih	
Konsumsi <i>Junk Food</i>	Berlebih	Count	19	10	29
		% of Total	65.5%	34.5%	100.0%
	Cukup	Count	25	24	49
		% of Total	51.0%	49.0%	100.0%
Total		Count	44	34	78
		% of Total	56.4%	43.6%	100.0%

#### Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.557 <sup>a</sup>	1	.212		
Continuity Correction <sup>b</sup>	1.023	1	.312		
Likelihood Ratio	1.575	1	.210		
Fisher's Exact Test				.244	.156
Linear-by-Linear Association	1.537	1	.215		
N of Valid Cases	78				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 12.64.

b. Computed only for a 2x2 table

### 5. Aktivitas Fisik dengan Kejadian Gizi Berlebih

**Crosstab**

			Kejadian Gizi Berlebih		Total
			Gizi Berlebih	Gizi Tidak Berlebih	
Aktivitas Fisik	Rendah	Count	34	25	59
		% of Total	57.6%	42.4%	100.0%
	Tinggi	Count	10	9	19
		% of Total	52.6%	47.4%	100.0%
Total		Count	44	34	78
		% of Total	56.4%	43.6%	100.0%

**Chi-Square Tests**

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.146 <sup>a</sup>	1	.703		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.013	1	.908		
Likelihood Ratio	.145	1	.703		
Fisher's Exact Test				.793	.452
Linear-by-Linear Association	.144	1	.704		
N of Valid Cases	78				

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 8.28.

b. Computed only for a 2x2 table

### 6. Pengetahuan Gizi dengan Kejadian Gizi Berlebih

**Crosstab**

			Kejadian Gizi Berlebih		Total
			Gizi Berlebih	Gizi Tidak Berlebih	
Pengetahuan Gizi	Kurang	Count	5	6	11
		% of Total	45.5%	54.5%	100.0%
	Baik	Count	39	28	67
		% of Total	58.2%	41.8%	100.0%
Total		Count	44	34	78
		% of Total	56.4%	43.6%	100.0%

## Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.625 <sup>a</sup>	1	.429		
Continuity Correction <sup>b</sup>	.214	1	.644		
Likelihood Ratio	.620	1	.431		
Fisher's Exact Test				.519	.320
Linear-by-Linear Association	.617	1	.432		
N of Valid Cases	78				

a. 1 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.79.

b. Computed only for a 2x2 table

**Lampiran 6 Riwayat Hidup Peneliti****A. DATA PRIBADI**

Nama : Mark Christopher Simeon Saragi  
NIM : K011171810  
Tempat, Tanggal Lahir : Balikpapan, 28 Desember 1999  
Agama : Kristen Advent  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Suku : Batak  
Alamat : Jl. Mappaodang 45T  
No. Ponsel : 085161270007

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Dharma Putra Advent (2005-2011)
2. SMP Dharma Putra Advent (2011-2012)
3. SMP Advent Pekanbaru (PAP) (2012-2014)
4. SMA Cendana Pekanbaru (2014-2015)
5. SMA Advent Makassar (2015-2017)

6. Departemen Epidemiologi FKM Universitas Hasanuddin (2017-2022)

### **C. RIWAYAT ORGANISASI**

1. Anggota HIMAPID periode 2020/2021
2. Wakil Ketua PADU (Pemuda Advent Durian Makassar) tahun 2022
3. Anggota UKM Tenis Lapangan UTILMA UNHAS tahun 2017/2018
4. Anggota PMK UNHAS

### **D. RIWAYAT KEPANITIAAN DAN PRESTASI SELAMA KULIAH**

1. Peserta Lomba Karya Tulis Mahasiswa (LKTM) Nasional Bidang Kemaritiman bidang videografi Tahun 2019